# LAPORAN AKHIR PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEKS



## Pengembangan Model Pendidikan Karakter Profetik pada Siswa Sekolah Dasar melalui Karya : Penulisan Buku Antologi Kisah Nabi dan Sahabat

Oleh;

Yessy Yanita Sari (0330017601)

Nani Solihati (0029116401)

Warta, S.Pd (2109087035)

Nurhidayati (2109087047)

Nomor Kontrak Penelitian: 656/F.03.07/2021 Dana Penelitian: 15.000.000

#### SEKOLAH PASCASARJANA

#### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2022



#### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

#### LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

#### SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

A13 / F.03.07 / 2021 Nomor : 22 Desember 2021 Tanggal

#### **Rismillahirrahmanirrahim**

Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua Puluh Dua, bulan Desember, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, yang bertanda tangan di bawah ini Dr. apt. Supandi M.Si., Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; Dr. YESSY YANITA SARI M.Pd, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA senakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

#### Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER PROFETIK PADA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KARYA : PENULISAN BUKU ANTOLOGI KISAH NABI DAN SAHABAT dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Bacth 1 Tahun 2021/2022 melalui simakip.uhamka.ac.id...

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 22 Desember 2021 dan selesai pada tanggal 22 Juni 2022.

#### Pasal 3

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kotrak dan Batch 1 tahun 2021/2022.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

#### Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.15 000.000,- (Terbilang: Lima Belas Juta) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2021/2022

#### Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;

Hisk Cipia C http://stmakip.uisamka.se.id

Tanggai Downicad: 25-12-2021

zinkoman i dani 2

- Termin I 70 %: Sebesar 10:500:000 (Terbilang: Sepuluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal I.
- (2) Termin II 30 %: Sebesar 4,500,000 (Terbilang: Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip uhamka ac.id.

#### Pasal 6

- PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PÍHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PÍHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PÍHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 31 Juli 2022.

Jakarta, 22 Desember 2021

Dr. YESSY YANITA SARI M.Pd

PIHAK PERTAMA Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Ketua,

PIHAK KEDUA Peneliti,



Mengetahui Wakil Rektor II UHAMKA

Dr. ZAMAH SARI M.Ag.



	3
Komentar Reviewer Luarden wagtet bellum menengai zz Luarden Temberbaur sudah tercaden	ditargethan - shoul Pergular
Mengetahui, Ketua Program Studi	Ketua Peneliti
Click or hap here to enter text.  NIDN. Co. 3000 No. 9b enter text.	Click on tap leve to enter text.  NIDN. 0.5 30 1, 760 th enter text.
Rev	ah diperiksa oleh iewer  LISH yaungan Disan Mices
Dr. Erlin	Lishyounger Doon, Mices.
Created by Lemlitbang UHAMKA   simal	kip.uhamka.ac.id   lemlit.uhamka.ac.id

#### LAPORAN AKHIR

Pengembangan Model Pendidikan Karakter Profetik pada Siswa Sekolah Dasar melalui Karya : Penulisan Buku Antologi Kisah Nabi dan Sahabat

### Latar Belakang (Background)

Pengembangan pendidikan karakter bangsa merupakan salah satu konsep NAWACITA yang dalam perkembangannya direalisasikan dengan pengembangan rencana induk atau grand design pengembangan pendidikan karakter bangsa oleh Kementrian Pendidikan Nasional (Kementrian Pendidikan Nasional, 2010; Kristiawan, 2016; Zuriah, Widodo, & Sunaryo, 2016). Dalam UU No 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan fungsi pendidikan nasional dalam pembentukan karakter yang membentuk watak dan martabat bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik yang beriman, berilmu pengetahuan dan kompetitif (Kementrian Pendidikan Nasional, 2010; Mendiknas, 2005). Zuriah, Widodo dan Sunaryo serta Kristiawan mengutip tiga komponen pembentukan karakter: 1) agama, falsafah negara dan perundangan, 2) teori kependidikan, nilai dan aspek social budaya, dan 3) pengalaman terbaik dalam kegiatan sehari-hari. Pengembangan model pendidikan karakter berbasis literasi telah mulai dilakukan, sejalan dengan makin maraknya Gerakan Literasi Nasional, hal ini dapat diketahui dari beberapa riset yang mengangkat literasi upaya pembangunan karakter siswa (Farikah, 2019).

Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut di atas belum banyak yang mengangkat kemampuan literasi di bidang menulis. Rustandi & Setiawan (2017) melakukan penelitian tentang menulis puisi karakter berbasis project based learning. Penelitian yang dilakukan Machmudah & Rosyidi (2018) mengungkap bahwa menterjemahkan kitab agama selain memberikan pengetahuan juga menanamkan nilai-nilai kebaikan sebagai modal pembentukan karakter. Lebih spesifik Sobari, Mustika, & Sinaga (2020) meneliti model pembelajaran keterampilan menulis akademik berbasis masalah. Hasil penelitiannya membuktikan hal tersebut dapat membangun karakter siswa SMP yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Zubaidah, Sumardi, & Sugiarsih (2019) fokus pada siswa SD dengan melakukan penelitian pengembangan yang menghasilkan media buku bintang yang dapat digunakan untuk melatih ketrampilan menulis siswa sekaligus merawat karakter siswa SD. Belum ada penelitian tentang pendidikan karakter yang berbasis kemampuan menulis non fiksi siswa SD, khususnya menulis kisah Nabi dan Sahabat.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pendidikan karakter profetik melalui

karya yang dibuat anak SD berupa buku Antologi Kisah Sahabat dan Nabi. Model ini dikembangkan melalui empat tahap mengikuti Plomp & Nieveen (2007), meliputi : (1) pengkajian awal, (2) perancangan, (3) realisasi (konstruksi), (4) validasi dan revisi. Penelitian diawali dengan observasi kondisi terkini di lapangan, dan pengkajian literatur yang relevan. Kemudian, dilakukan perencanaan model dan realisasinya melalui penetapan komponen sintaks, sistem sosial, sistem pendukung, dampak instruksional dan pengiringnya. Selanjutnya dilakukan proses validasi. Setelah itu dilakukan revisi model melalui konsultasi dengan ahli dan praktisi. Hasil penelitian berupa luaran buku panduan yang di HAKI kan luaran tambahan contoh buku antologi kisah nabi dan sahabat. Usulan riset pengembangan ini didukung oleh mitra Penerbit Buku Amerta Futuritis Cendikia (AFC) yang telah berkiprah melakukan pendampingan bagi para guru dan murid untuk membuat buku. Penelitian ini bermanfaat dalam mendukung kebijakan pemerintah dalam mengoptimalkan pendidikan karakter profetik melalui karya siswa dalam bentuk buku antologi kisah Nabi dan Sahabat.

#### **Tujuan Riset (Objective)**

Penelitian ini bertujuan memberikan alternatif solusi model penerapan pendidikan karakter profetik siswa SD sebagai salah satu dukungan terhadap rencana penerapan kurikulum sekolah penggerak dengan mewujudkan profil pelajar Pancasila khususnya elemen pertama yakni beriman bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia

#### Metodologi (Method)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Objeknya adalah model pendidikan karakter melalui buku panduan yang akan digunakan guru untuk mengajak siswa menghasilkan karya berupa penulisan buku Antologi Kisah Nabi dan Sahabat yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Fokus penelitiannya adalah pengembangan buku panduan pendidikan karakter melalui karya penulisan buku antologi kisah Nabi dan Sahabat. Rancangan penelitian ini mengikuti model Plomp & Nieveen (2007), yang dilakukan melalui empat tahapan, meliputi pengkajian awal, perancangan, realisasi/ konstruksi, tes/ evaluasi dan revisi. Pada tahap awal dilakukan observasi lapangan dan pengkajian literatur yang relevan. Selanjutnya mulai merancang model pendidikan karakter melalui materi literasi berbasis karya penulisan buku antologi kisah Nabi dan Sahabat. Tahap berikutnya dilakukan

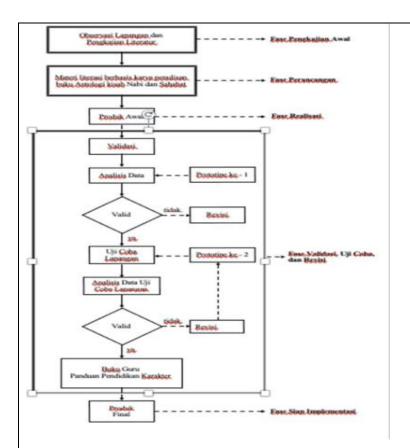
realisasi model ini dengan menetapkan komponen meliputu sintaks, sistem sosial, system pendukung, dampak instruksional dan pengiringnya. Setelah itu, dilakukan validasi dan revisi model dengan berkonsultasi pada ahli dan praktisi pendidikan juga penulis. Pengulangan akan dilakukan pada tahap validasi dan revisi hingga diperoleh prototipe model yang memenuhi persyaratan valid, praktis dan efektif. Hasil validasi dan revisi dari tahap ini selanjutnya disebut dengan prototipe 1. Selanjutnya, dilakukan uji coba di lapangan, untuk memperoleh prototipe 2, dan demikian seterusnya sampai mendapatkan prototipe sesuai model yang diinginkan. Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah tersusunnya buku panduan pendidikan karakter bagi guru untuk membantu siswa menghasilkan karya siswa berupa penulisan buku Antologi Kisah Nabi dan Sahabat, dan luaran tambahan berupa buku antologi.

#### 3.2. Tempat dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat, SDN Mangga Besar 07 pagi dan SDN Rawajati 05 Pagi

#### 3.3. Alur Penelitian

Diagram Alir Penelitian



Tim Pelaksana

	Nama	Jabatan	Bidang	Program	Bidang
			keahlian	Studi	Tugas
1.	Yessy	Dosen	Manajemen	Pendas/SPS	Pembuatan
	Yanita Sari	Tetap	Pendidikan		Proposal
		yayasan			dan laporan,
					merumuskan
					rancangan,

					membuat artikel
2.	Nani	Dosen	Bahasa	Doktoral	Pengolahan
	Solihati	Tetap	Indonesia	B.Indo/Sps	data, editor
					buku
3	Warta	Mahasiswa	Pendidikan	Pendas	PJ Lapangan
		Magister	SD		di SDN
					Mangga
					Besar 07
					pagi
4	Nurhidayati	Mahasiswa	Bahasa	Pendas	PJ Buku
		Magister	Indonesia		Panduan
					Ayo
					Menulis
5	Maulana	Mahasiswa	Bahasa	Doktoral/Sps	PJ Lapangan
	Yusuf	Program	Indonesia		di SDN
		Doktor			Rawajati 05
					pagi

Hasil dan pembahasan

#### 1.Desain Model

Desain model pengembangan pendidikan karakter profetik berbasis buku antologi kisah nabi dan sahabat yang digambarkan sebagai berikut.

	<ul> <li>Guru mengisahkan keteladanan para nabi dan sahabat melalui buku</li> <li>Guru menjadi role model karakter profetik yang tampak dalam perilaku</li> </ul>
Keteladanan	Guru mencontohkan menulis kisah nabi dengan menunjukkan hasil karyanya
	Guru menyampaikan hakikat karakter profetik.
	Guru memotivasi siswa berupaya memiliki karakter profetik
	Guru mengajak siswa memahami esensi literasi khususnya menulis
Kemengapaan	· ·
	Guru dan siswa menyepakati jadwal membaca rutin
	Guru meminta siswa menceritakan kembali apa yang dibaca dan didiskusikan di kelas.
	Guru melatih siswa menulis secara bertahap.
Pembiasaan	Siswa berupaya mengimplementasikan nilai-nilai baik pada materi yang ia tulis.
	Guru dan para siswa merancang bersama buku yang akan ditulis.
	<ul> <li>Guru memfasilitasi sumber belajar khususnya terkait karakter profetik (pengadaan buku atau literatur lain, nara sumber, dan kunjungan ilmiah, lain-lain).</li> </ul>
Charac	<ul> <li>Guru memasukkan kegiatan menulis buku ini ke kurikulum satuan pendidikan, bisa masuk di intra kurikuler atau ekst kurikuler.</li> </ul>
Sistem	Guru menyiapkan reward atau apresiasi bagi siswa.

Tahapan di atas mengacu pada teori pendidikan karakter lickona tentang muatan karakter : knowing the good, feeling the good dan doing the good, yang di elaborasi dengan konsep pendidikan yang dikembangkan peneliti sebelumnya dalam buku membidik karakter hebat (Siregar & Sari, 2017). Dimulai dari keteladanan, kemengapaan, pembiasaan dan sistem. Pada tahap keteladanan guru mengisahkan keteladanan para nabi dan sahabat melalui buku. Guru menjadi role model karakter profetik yang tampak dalam perilaku. Guru mencontohkan menulis kisah nabi dengan menunjukkan hasil karya berupa buku yang ia tulis. Pada tahap kemengapaan guru menyampaikan hakikat karakter profetik. Guru memotivasi siswa berupaya memiliki karakter profetik. Guru mengajak siswa memahami esensi literasi khususnya menulis. Pada tahap selanjutnya yaitu pembiasaan. Guru dan siswa menyepakati jadwal membaca rutin. Guru meminta siswa menceritakan kembali apa yang dibaca dan didiskusikan di kelas. Guru melatih siswa menulis secara bertahap. Siswa berupaya mengimplementasikan nilai-nilai baik pada materi yang ia tulis. Tahap terakhir yaitu membangun sistem. Pada tahap ini Guru dan para siswa merancang bersama buku yang akan ditulis. Guru memfasilitasi sumber

belajar khususnya terkait karakter profetik ( pengadaan buku atau literatur lain, nara sumber, dan kunjungan ilmiah, lain-lain). Guru memasukkan kegiatan menulis buku ini ke kurikulum satuan pendidikan, bisa masuk di intra kurikuler atau ekstra kurikuler. Guru menyiapkan reward atau apresiasi bagi siswa.

#### 2. Buku Panduan

Turunan dari desain ini menghasilkan buku panduan menulis. Berikut resume dari buku panduan Ayo Menulis!

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang di dalamnya mengelaborasikan mulai dari keterampilan diri, seni, tata bahasa dan pengalaman penulis sendiri. Apa itu menulis? Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Dalam pengertian yang lain, menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Menurut KBBI, pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang orang melalui tulisan yang dituliskan. Meskipun menulis terlihat sangat mudah seperti berbicara sehari-hari, tapi bekal ini sangat penting bagi orang yang ingin menjadi penulis. Karena, menulis untuk sebuah karangan, karya tulis atau semacamnya tidak hanya sekadar menulis biasa.

Salah satu jenis karya tulis yang bisa kita tuliskan adalah cerpen. Cerpen cenderung lebih padat singkat dan tidak bertele-tele. Cerita yang hanya sekali duduk bisakah disebut cerpen?? Lalu, bagaimana cara membuat cerpen? Membuat cerpen juga ada tekniknya, bila ingin belajar menulis cerpen bisa berkonsultasi dengan guru Bahasa Indonesia di sekolah. Untuk lebih jelasnya apa sih ciri-ciri cerpen sebelumnya haruslah memahami unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik pada sebuah cerita. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dimulai dengan beberapa tahapan serta kemampuan menulis harus serta merta dilatih dan dikembangkan.

#### 3.Pelaksanaan Uji Coba

Implementasi desain ini diujicobakan di 2 sekolah dasar negeri di Jakarta. Sebelum uji coba, kami memperkenalkan kegiatan ini kepada kepada pimpinan sekolah dan meminta persetujuan untuk menguji coba desain tersebut, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut; 1. Sosialisasi desain dan panduan menulis dengan melibatkan guru yang akan membimbing siswa. 2. Pelatihan menulis bagi guru hingga menghasilkan buku antologi karya guru-guru, 3. Penggunaan Buku Panduan di kelas menulis siswa. Sosialisasi diberikan pada pimpinan sekolah dan para guru yang akan membimbing siswa menghasilkan karya berupa buku antologi. Dalam sosialisasi tersebut, penulis menginformasikan urgensi dan tujuan dari desain model pengembangan pendidikan karakter profetik berbasis buku antologi kisah nabi dan sahabat kepada seluruh peserta. Secara singkat juga dijelaskan tahapan implementasinya. Selanjutnya guru mendapatkan pelatihan menulis sebagai tahap awal keteladanan pada konsep yang tertuang di panduan. Pelatihan ini bertujuan agar guru mempunyai kemampuan menulis hingga menghasilkan karya buku. Hal ini sangat membantu guru nantinya dalam membimbing siswa menulis kisah. Pelatihan menulis dilakukan sebanyak 3 sesi melalui daring. Setiap sesi berdurasi 120 menit. Sesi pertama, guru mendapatkan teori tentang literasi dan menulis. Sesi kedua, peserta diminta membuat kerangka cerita sesuai dengan tokoh yang dipilih. Sesi ketiga, diskusi antar peserta dan nara sumber tentang kerangka cerita yang sudah dibuat. Selanjutnya, peserta diberi waktu selama 1 pekan untuk mengembangkan kerangka cerita dengan berpijak pada literatur yang relevan dan penggalian informasi dari sumber lain, misalnya ahli sejarah Islam. Pertemuan selanjutnya, peserta menyerahkan tulisannya untuk dilakukan proses edit bersama dengan nara sumber. Setelah itu, kumpulan tulisan guru dijadikan buku antologi. Tahapan pada pelatihan tersebut, dilakukan ulang oleh guru dengan peserta adalah para siswa, hingga menjadi karya buku antologi.

Untuk menguji potensi manfaat implementasi desain ini, kami melakukan observasi dan wawancara pada pengguna yakni guru dan siswa. Kami melakukan pengamatan pada saat implementasi di kelas penulisan. Kami membuat catatan tentang peristiwa tertentu yang kami anggap penting. Pengamatan tersebut memungkinkan kami untuk memperoleh pandangan holistik tentang praktik pendidikan karakter profetik. Kami juga melakukan focus group discussion dengan guru dan pimpinan sekolah di dua sekolah tersebut untuk mengklarifikasi informasi yang diperoleh dari pengamatan. Saat diskusi, para peserta diminta untuk menyampaikan pandangan mereka tentang implementasi desain ini. Dalam diskusi, peserta juga diminta menyampaikan manfaat yang dirasa dalam mendukung pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah. Selain itu, tantangan dan kendala yang dirasakan sekolah dalam mengimplementasikan Buku Anak Bisa, dari sisi guru maupun siswa.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan tersebut, para guru dan pimpinan sekolah memandang implementasi desain ini dapat membantu membangun karakter profetik siswa, selain meningkatkan kemampuan literasi. Temuan ini senada dengan beberapa penelitian yang menunjukkan anak yang terbiasa membaca dan menulis akan tertanam nilai-nilai baik sebagai modal pembentukan karakternya. Selain hal positif yang ditemukan, ada beberapa catatan yang penting selama proses uji coba dilakukan. Belum terbiasanya guru dan siswa membaca dan menulis mengakibatkan proses membuat buku antologi ini bergeser dari jadwal seharusnya. Tak adanya kegiatan menulis di dalam kurikulum, menjadi beban baru bagi guru mengimplementasikannya. Hal ini menjadi bahan pertimbangan pimpinan sekolah untuk memasukkan kegiatan menulis ini, setidaknya pada kegiatan ekstra kurikuler atau pada mata pelajaran agama, sehingga bisa dilakukan secara terencana dan terukur. Umpan balik ini bermanfaat bagi pengembang untuk membuat jadwal tahapan disesuaikan dengan kondisi sekolah.

### Daftar Pustaka (Voncoover)

Abidin, Y. (2016). Pembelajaran Menulis Dalam Gamitan Pendidikan Karakter. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, *4*(1). https://doi.org/10.17509/eh.v4i1.2823

Farikah, F. (2019). Developing the Students' Character through Literacy

Activities in A Child- Friendly School Model. *Dinamika Ilmu*, 19(2), 187–196. https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1540

Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Kerangka acuan pendidikan karakter*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Nasional.

Kristiawan, M. (2016). TELAAH REVOLUSI MENTAL DAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBENTUKKAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA YANG PANDAI DAN BERAKHLAK MULIA. *Ta'dib*, *18*(1), 13.https://doi.org/10.31958/jt.v18i1.274

Kuby, C. R., & Rucker, T. G. (2016). Go be a writer!: expanding the curricular boundaries of

literacy learning with children. New York: Teachers College Press. Lembaga Penelitian dan Pengembangan UHAMKA. (2016). Rencana Induk Penelitian

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) tahun 2016-2020. Jakarta. Lickona, T. (1999). Character Education: Seven Crucial Issues. Action in Teacher Education,

20(4), 77-84. https://doi.org/10.1080/01626620.1999.10462937

Machmudah, U., & Rosyidi, A. W. (2018). Bearded Translation: The Study of Indonesian Islamic Culture and Its Role in Character Building. *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations*, 74–80. https://doi.org/10.5220/0009916500740080

Majid, A., & Andayani, D. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Banding: PT. Remaja Rosdakarya.

Mendiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Pendidikan Nasional* (Vol. 19). Jakarta.

Plomp, T., & Nieveen, N. (2007). An Introduction to Educational Design Research.

Rohadi, T. (2019). A Multi-Level Collaborative and Cooperative Writing Class in Inducing Character Building (A Model of An Integration Between Teaching Writing and Character Education). *English Journal Literacy UTama*, *3*(01), 9–17.

Rustandi, A., & Setiawan. (2017). LEARNING WRITING POERTY OF CHARACTER WITH USING PROJECT BASED LEARNING MODEL.

International Conference: Character Building Through Pricesly
International Education KIP Unpas & PB Paguyuban Pasundan, I(1), 201–
204. Retrieved from

http://proceedings.conference.unpas.ac.id/index.php/ice/article/view/276/243

Sari, Y. Y. (2017). Membidik Karakter Hebat. Depok: Gema Insani Press.

Sari, Y. Y., & Zulaiha, S. (2018). Desain dan implementasi konsep pendidikan karakter berbasis

sinergi sekolah dan orang tua melalui digital parenting program. Indonesia.

Sobari, T., Mustika, I., & Sinaga, O. (2020). Learning Model of Report Writing Skill Based on Problem Through Learning Cycle Technique As Media of Students' Character Building. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt* / *Egyptology*, *17*(5), 214–234. Retrieved from http://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/739

Solihati, N. (2017). Aspek Pendidikan Karakter dalam Puisi HAMKA. *FKIP Universitas Muhammadiyah*, 16(1), 51–63.

Solihati, N., Hikmat, A., & Elmikasari, Y. (2019). Nilai Moral dalam Antologi Cerpen Filosofi Kopi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra. *Jurnal Kependidikan*, *1*(2), 263–276.

Somad, M. A., & Fahrudin, F. (2019). Building Noble Akhlaq of Student through the Uswah hasanah Model of Patience of the Prophet Ayyub. *Proceedings of the Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2018)*. https://doi.org/10.2991/sores-18.2019.88

Wibowo, A. (2012). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter

Bangsa Berkepribadian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaidah, E., Sumardi, H., & Sugiarsih, S. (2019). Star Book Media Development to Improving Story Writing Skills and Caring Character for Grade IV Elementary School Students. *KnE Social Sciences*. https://doi.org/10.18502/kss.v3i17.4649

Zuriah, N., Widodo, R., & Sunaryo, H. (2016). MODEL PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL DAN CIVIC VIRTUE SEBUAH REKAYASA SOSIAL. Seminar Nasional Dan Gelar Produk, 164–177.

Target Jurnal Sinta 2 (Output)

Jurnal IQRA' Kajian Ilmu Pendidikan

#### Luaran Wajib

Saat ini masih dalam bentuk draft artikel

#### Pengembangan Model Pendidikan Karakter Profetik pada Siswa Sekolah Dasar melalui Karya : Penulisan Buku Antologi Kisah Nabi dan Sahabat

#### Yessy Yanita Sari1, Nani Solihati2

<sup>1</sup>Pendidikan Dasar, Sekolah Pascasarjana Uhamka, Jakarta <sup>2</sup>Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Uhamka, Jakarta e-mail: yessy.syah@uhamka.ac.id, nani.solihati@uhamka.ac.id

#### Abstract

Artikel ini memuat tentang pengembangan desain penulisan buku antologi kisah nabi dan sahabat dalam rangka mendukung penerapan program pendidikan karakter profetik di sekolah. Desain ini diwujudkan dalam bentuk buku panduan bagi guru yang diberi nama Buku Anak Bisa. Buku panduan ini akan membantu guru membimbing siswa hingga menghasilkan karya buku antologi kisah nabi dan sahabat. Ada beberapa tahapan yang termaktub dalam Buku Anak Bisa yakni; keteladanan, kemengapaan, pembiasaan dan sistem. Uji coba yang dilakukan di 2 sekolah dasar ditemukan beberapa hal penting yakni peningkatan pengetahuan keagamaan, terjadi perubahan perilaku siswa, dan peningkatan kemampuan menulis. Kendala yang ditemukan yakni kesiapan guru untuk praktik baik menulis buku. Mengacu pada temuan tersebut, direkomendasikan pengembangan lebih lanjut berupa buku panduan pembuatan buku antologi dengan menyasar karakter kebangsaan atau lainnya.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Profetik, Buku Antologi, Kisah Nabi dan Sahabat

#### Pendahuluan

Awal tahun 2022 Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim meluncurkan Merdeka Belajar Episode Kelima belas; Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar. Pada kurikulum merdeka ini, ada 2 kompetensi dasar yang ditekankan dimiliki siswa yakni : Literasi dan Numerasi ditambah Pendidikan Karakter. Pentingnya kompetensi literasi dan pendidikan karakter masih menjadi prioritas dalam layanan pendidikan di Tanah Air. Pengembangan model pendidikan karakter berbasis literasi telah mulai dilakukan, sejalan dengan makin maraknya Gerakan Literasi Nasional, hal ini dapat diketahui dari beberapa riset yang mengangkat literasi upaya pembangunan karakter siswa (Farikah, 2019). Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut di atas belum banyak yang mengangkat kemampuan literasi di bidang menulis. Rustandi & Setiawan (2017) melakukan penelitian tentang menulis puisi karakter berbasis project based learning. Penelitian yang dilakukan Machmudah & Rosyidi (2018) mengungkap bahwa menterjemahkan kitab agama selain memberikan pengetahuan juga menanamkan nilai-nilai kebaikan sebagai modal pembentukan karakter. Lebih spesifik Sobari, Mustika, & Sinaga (2020) meneliti model pembelajaran keterampilan menulis akademik berbasis masalah. Hasil penelitiannya membuktikan hal tersebut dapat membangun karakter siswa SMP yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Zubaidah, Sumardi, & Sugiarsih (2019) fokus pada siswa SD

#### SURAT PERNYATAAN **KESANGGUPAN PUBLIKASI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap

: Yessy Yanita Sari

NIDN

: 0330017601

Fakultas / Program Studi : Sps/Pendidikan Dasar

Menyatakan bahwa luaran wajib dan tambahan pada Penelitian batch 1 Tahun 2021/2022 skema PPI dengan judul Pengembangan Model Pendidikan Karakter Profetik pada Siswa Sekolah Dasar melalui Karya: Penulisan Buku Antologi Kisah Nabi dan Sahabat, akan dipublikasikan maksimal bulan Desember tahun 2021 sesuai dengan surat kontrak penelitian yang sudah saya tanda tangani.

Demikian surat pernyataan ini ditulis untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Juni 2022

Ketua Peneliti

Direktur SPS

Ade Hikmat,) 0019066301

(Dr. Yessy Yanita Sar, M.Pd)

NIDN: 0330017601

#### Luaran Tambahan

